

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian berupa data penelitian antara lain:

A. Deskripsi Data

Setelah Peneliti melaksanakan penelitian Strategi Guru Al-Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar di MAN 1 Tulungagung dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka data hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Bentuk Kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Al-Quran Hadits yang dihadapi Siswa MAN 1 Tulungagung.

Dalam proses setiap pembelajaran tentunya memiliki kesulitan belajar yang di hadapi oleh peserta didik. Kesulitan setiap peserta didik memiliki bentuk yang berbeda beda sesuai dengan kemampuan masing masing individu. Kesulitan ini juga di hadapi peserta didik dalam pembelajaran ALQuran dan Hadits. Dari Data lapangan, peneliti memperoleh data pengamatan sebagai berikut:

Di MAN 1 Tulungagung ini terdapat program mata pelajaran Al-Quran Hadits disemua kelas, dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadits terdapat beberapa bentuk kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik hal ini didasari oleh beberapa faktor, ada dari faktor internal anak itu sendidir maupun faktor eksternal. Bentuk- bentuk kusulitan yang dialami peserrta didik antara lain, kesulitan dalam membaca Al-Quran hal ini dilatar belakanginya karene pendidikan sebelum masuk ke MAN 1 tulungagung ini sangat beragam, ada yang dari SMP maupun MTs hal ini salah satu yang yang mempengaruhi

kemampuan membaca Al-Quran anak, bentuk kesulitan belajar peserta didik sangat beragam hal ini dikarenakan beragamnya latar belakang pendidikan maupun kemampuan peserta didik¹²²

Dari hasil observasi diatas menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami peserta didik ini sangat beragam, yakni masih ada peserta didik yang belum bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar dengan latar belakang pendidikan sebelumnya. Dari data observasi ini secara garis besar kesulitan belajar dapat dikalsifikasikan kedalam dua kelompok, yaitu:

a. Kesulitan belajar yang berhubungan dengan dengan perkembangan

Kesulitan belajar dalam kelompok ini mencakup mengenai gangguan motorik dan psikologis . kondisis ini dikemukakan oleh ibu Yuni:

.....Kesulitan belajar siswa yang biasanya saya temui, seperti kelas yang saya ampu, ada salah satu siswa yang nakal sih tidak Cuma perlu penanganan khusus, biasanya jika ada anak yang seperti itu mempengaruhi kelas, jadi perlu penanganan yang lebih terhadap anak tersebut, selain itu terkadang kita harus jeli mengetahui kondisis siswa, biasanya yang muncul juga adalahkurangnya motivasi belajar pada siswa ataupun sikap mereka terhadap guru dan lingkungan kelasnya¹²³

Hal ini juga ditambahkan oleh M. Fatkhur Rozak sebagai Siswa kelas

XI IIK, dia menambahkan:

Dalam memahami pembelajaran Al-Quran Hadits Biasanya paham biasanya tidak,karena ketika guru menerangkan , dengan kondisi yang baik akan sangat mudah memahami namun sebaliknya jika kondisinya kurang baik, ya tidak paham¹²⁴

¹²² Observasi, senin 14 oktober 2019 pukul 10:30

¹²³Wawancara dengan ibu Yuni Arifiyanti komar, M.Pd.I, Selasa 15 Oktober 2019 Pukul 08:30

¹²⁴Wawancara dengan M. Fatkhur Rozak, Siswa kelas XI IIK, selasa 15 Oktober 2019 Pukul 09:40

Dari wawancara dengan siswabisa diambil kesimpulan bahwasanya bentuk kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits di MAN 1 Tulungagung berupa memahami materi materi pelajaran Al Quran Hadits, kesulitan memahami materi ini juga sangat dipengaruhi oleh kondisis anak maupu kondisi kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua narasumber terlihat bahwa kesulitan belajar siswa ini juga dipengaruhi oleh psikis siswa (intelengensi, minat, motivasi,kesehatan mental bakat), dalam mengidentifikasi kesiltan belajar guru perlu kejelian dalam memperhatikan siswa.

b. Kesulitan belajar akademik

Kesulitan belajar dalam kelompok ini biasanya tertuju kepada adanya kegagalan-kegagalan siswa dalam meraih prestasi akdemik yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kondisi ini di kemukakan oleh

Ibu Yuni:

Untuk Pembelajaran Alquran Hadits anal-anak membaca, menerjemah, memahami dan seterusnya. Kesulitan dalam menerjemah dan memahami ayat yang sering terjadi pada peserta didik. Kalau mereka itu dari awal belum lancar membaca, misal latar belakang sekolah dahulu itu SMP, kita menemui anak-anak yang membacnya itu masih datar sekali, jangankan membaca dengan tajwid huruf-huruf kadang tertukardan seterusnya, kesulitan belajar Al-Quran Hadits itu banyak kita temui dijurusan selain Agama¹²⁵

¹²⁵Wawancara dengan ibu Yuni Arifiyanti Komar, M.Pd.I, Selasa 15 Oktober 2019 Pukul 08:30 WIB

Dari pernyataan ibu yuni tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa bentuk kesulitan belajar mata pelajaran Al Quran Hadits yang dialami peserta didik di MAN 1 Tulungagung berupa kesulitan dalam membaca Al-quran Hadits terurama di kelas selain kelas IIK, selain itu kesulitan membaca AlQuran ini di pengaruhi oleh latar belakang pendidikan peserta didik sebelum masuk di MAN 1 Tulungagung, kalau dilekas IIK (Agama) permasalahan yang terjadi lebih kepada memhami makna Al-Quran atau makna Hadits

Hal ini juga ditambahkan oleh Bapak Qori' selaku Guru Al-Quran Hadits di MAN 1 Tulungagung, beliau mengatakan :

Menghafal itu Biasanya kesulitan yang dihadapi sisiwa, materinya disitukan menjelaskan tentang dalil-dalil kan biasa Al-quran hadits kan begitu, selain itu kesulitan menulis memang agak kesulitan dan mengartikan , mengartikan ini memang harus sering belajar, bahkan ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan membaca.¹²⁶

Dari pernyataann Pak Qori' tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa bentuk kesulitan belajar mata pelajaran Al Qurana Hadits yang biasa dialami peserta didik di MAN 1 Tulungagung berupa, kesulitan menghafal dalil dalil AlQuran dan dalil-dalil Hadits, menulis dan mengartikan Dalil-dalil Al Quran maupun Hadits.

Hal ini juga di tambahkan oleh Afrida sebagai siswi kelas XI IIK, dia menambahkan:

¹²⁶Wawancara dengan Bapak Qori' Trianan Santoso, S.Ag, Senin 14 Oktober 2019 Pukul 13:30 WIB

Bahwasannya dalam pemebajaran AL-Quran hadits Yang Paling sulit adalah memahami materi – materi Al Quran Hadits, menurutnya hal ini dikarenakan banyaknya materi yang harus di pelajari.¹²⁷

Hal ini juga ditambahkan oleh Ridho sebagai siswa kelas XI MIPA

4, dia menambahkan:

Yang sulit itu memahami materi Al Quran Hadits dan juga menghafal dalil-dalil yang ada dalam materi Al-Quran Hadits¹²⁸

Hal ini juga ditambahkan oleh Diah sebagai sisiwi kelas X1 MIPA

4, dia menambahkan:

Kalau saya mas, selain kesulitan dalam memahami materi AlQuran Hadist dan menghafal dalil-dalil Al-Quran Hadits, adalah kesulitan dalam menulis dalil-dalil Al-Quran Hadits.¹²⁹

Dari hasil wawancara dengan peserta didik tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk kesulitan yang dialami peserta didik dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits di MAN 1 Tulungagung berupa, memahami materi pembelajaran Al-Quan hadits, menghafal dan menulis Dalil-dalil AL-Quran Hadits.

Dari semua wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bentuk kesulitan belajar yang dihadapi siswa MAN 1 Tulungaung dalam kelompok kesulitan belajar akademik adalah mebaca, menulis, menghafal,

¹²⁷Wawancara dengan Iftinan Afrida, Sisiwi kelas XI IIK, Selasa 15 Oktober 2019 pukul 09:40 WIB

¹²⁸Wawancara dengan Ridho Batara, siswa kelas XI MIPA 4, senin 14 oktober 2019 pukul 14:20 WIB

¹²⁹Wawancara dengan Diah Umi Abdzidah, siswi kelas XI MIPA 4, senin 14 oktober 14:20 WIB

mengartikan dalil-dalil AL-Quran dan Hadits serta memahami materi materi yang terkandung dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits.

Dari semua bentuk kesulitan belajar dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits yang dihadapi siswamemiliki faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesulitan belajar yang nantinya akan diatasi dengan strategi-strategi guru mata pelajaran Alquran hadits di MAN 1 Tulungagung.

2. Strategi Guru Mata Pelajaran Al Quran Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MAN 1 Tulungagung

Usaha guru mata pelajaran Al Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa MAN 1 Tulungagung, para guru menggunakan strategi yang efektif dan efisien dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dari data lapangan, peneliti memperoleh data pengamatan sebagai berikut:

Senin jam 10.30 merupakan dilaksanakannya proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas Unggulan IIS, ketika Bapak Qori' sebagai guru mata pelajaran Al-Quran Hadits memasuki kelas kondisi siswa belum benar-benar siap akan melaksanakan proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan jam pelajaran Bapak Qori' dilaksanakan setelah istirahat, masih ada beberapa siswa yang belum masuk kelas, setelah menunggu beberapa saat untuk menunggu kelengkapan peserta didik, Bapak Qori' memulai pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian membaca doa mengawali pelajaran, kemudian diawal pembelajaran pak qoriq mengulang hafalan Hadits –Hadits yang di hafalkan dalam pembelajaran sebelumnya, dalam hal ini seluruh peserta didik sangat antusias dalam melafalkan hafalan-hafalan hadits yang telah dihafal. Kemudian bapak Qoriq menyampaikan materi AlQuran Hadits yang akan dipelajari untuk hari ini, dalam proses pembelajaran bapak Qori' menugaskan peserta didik untuk

menghafal hadits yang ada dalam materi AL-Quran Hadits yang sedang di pelajari, dalam proses menghafal Bapak Qori' mencontohkan cara menghafal kemudian diikuti oleh peserta didik, dalam menghafal Hadits bapak qorig juga menjelaskan intisari atau tema utama yang di bahas dalam hadits yang sedang dihafalkan, setelah itu peserta didik duduk secara berkelompok untuk menghafal hadits tersebut secara berkelompok jika sudah siap satu kelompok setor hafalan menghadap Bapak Qoriq, dalam hal ini bapak Qori' sekaligus menilai dan mengevaluasi peserta didik.¹³⁰

Dari hasil observasi diatas, membuktikan bahwa strategi guru AL-Quran hadits dalam mengatasi kesulitan belajar terdapat konsep dasar strategi pembelajaran. Adapun konsep dasar strategi pembelajaran tersebut ialah:

a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi

Menurut Pak Qori' sebelum mengajar perlu menentukan arah tujuan pembelajaran yang pasti, seperti pemaparan berikut ini:

Sebenarnya dalam mengajar itu mudah, pokonya sebelum mengajar kita menentukan, anak ini akan di beri materi apa, hal ini kita bisa mengacu pada silabus, jadi dalam silabus kita bisa melihat apa yang harus dicapai oleh anak, dengan begitu kita bisa menentukan tujuan pembelajaran ini seperti apa, serta hasil yang harus dicapai seorang anak seperti apa.¹³¹

Hal ini di tambahkan oleh ibu Yuni, beliau memaparkan:

Sebelum memulai suatu proses pembelajaran pada suatu kelas kita mesti menentukan tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik, yang nantinya setelah proses pembelajaran peserta didik dapat sesuai dengan tujuan yang sudah kita tetapkan sebelum pembelajaran, selain itu saya biasanya memiliki catatan-catatan untuk setiap anak mulai dari prestasi akademik maupun prestasi non akademik , sikap mereka terhadap gurunya. Sehingga

¹³⁰Observasi, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 10.30 WIB

¹³¹Wawancara dengan Bapak Qori' Trianan Santoso, S.Ag, Senin 21 Oktober 2019 Pukul 13:30 WIB

nantinya dengan mudah kita dapat mengidentifikasi anak yang mengalami kesulitan belajar.....¹³²

Dari kedua wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam memulai sebuah strategi pembelajaran guru perlu menentukan tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan, dengan mengidentifikasi permasalahan yang dimiliki setiap peserta didik, dengan adanya pengidentifikasian diawal akan mengurangi terjadinya kesulitan belajar yang akan dihadapi peserta didik.

b. Memilih dan menetapkan pendekatan, prosedur, metode dan teknik pembelajaran

Dalam prosesnya strategi guru mata pelajaran Al Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa MAN 1 Tulungagung perlu kiranya seorang pendidik memilih dan menetapkan pendekatan, prosedur, metode dan teknik pembelajaran, Agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Seperti kata Bapak Qori' bahwasannya:

.....dalam pembelajaran kita cari cara yang paling disukai oleh anak-anak, jadi anak tidak terbebani, metode pembelajaran kan sangat beragam diantaranya yang biasa saya gunakan adalah metode setoran, namun dalam cara menghafal hadits nya dengan nada lagu yang sudah dipahami oleh anak. Metode ini dapat mengatasi kesulitan anak dalam menghafal dengan menghafal menggunakan nada lagu membuat peserta didik lebih antusias dan biasanya naka juga lebih mudah mengetahui ini dalil-dalil AlQuran atau Hadits, karena biasanya yang menghafal dengan metode nada lagu ini saya aplikasikan untuk menghafal hadits-hadits, namun untuk kesulitan belajar lainnya seperti memahami

¹³²Wawancara dengan ibu Yuni Arifianti Komar, M.Pd.I, Selasa 22 Oktober 2019 Pukul 08:30 WIB

makna hadits atau dalil-dalil AlQuran biasanya dalam menghafal saya mengambil tema utama dari dalil-dalil Al-Quran Atau Hadits, jadi dengan memahami tema utama itu memudahkan peserta didik memahami makna tau isis dalil-dalil Al-Quran atau Hadits yang mereka hafalkan.....¹³³

Dari Hasil wawancara diatas kita dapat ambil kesimpulan dapat kita Ambil kesimpulan bahwa dalam menentukan, memilih dan menetapkan pendekatan, prosedur, metode dan teknik pembelajaran perlu memperhatikan silabus untuk menentukan capaian atau tujuan yang akan dicapai peserta didik, kemudian mempertimbangkan hal-hal yang disukai oleh peserta didik agar mempermudah proses pembelajaran serta ada ketertarikan mengikuti proses pembelajaran. Guru harus memiliki variasi dalam metode dan teknik pembelajaran hal ini juga disesuaikan oleh kesulitan belajar yang mungkin sedang dihadapi peserta didik. Dalam pengajarannya metode yang digunakan oleh pak Qoriq menyesuaikan dengan kesulitan belajar peserta didik yang akan timbul dalam proses pembelajaran beliau menggunakan metode setoran dengan menghafal menggunakan lagu yang sudah dimenegrti oleh peserta didik hal ini di gunakan untuk menambah antusias menghafal peserta didik serta mempermudah peserta didik dalam menghafal hadits –hadits strategi penggunaan metode dapat mengatasi kesulitan belajar dalam hal ini menghafal dalil-dalil Al-Quran dan Hadits. Selain metode diatas, pak Qoriq menggunakan metode menghafal tema hadits yang sudah di hafalkan oleh

¹³³Wawancara dengan Bapak Qori’ Trianan Santoso, S.Ag, Senin 21 Oktober 2019 Pukul 13:30 WIB

peserta didik, peserta didik diarahkan untuk memahami inti sari dari dalil-dalil atau hadits yang dihafal. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami makna dari dalil-dalil Al Quran atau Hadits, metode ini juga untuk mengatasi kesulitan mengartikan dalil-dalil atau Hadits yang dihafal, selain dua metode di atas Pak Qoriq juga menggunakan penugasan kepada peserta didik untuk membuat klip (film pendek) yang menggambarkan tema dalil-dalil Al Quran atau Hadits yang telah dipelajari, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peserta didik dalam mengaplikasikan dalil-dalil Al Quran Hadits terhadap kehidupan sehari-hari pada peserta didik.

Ibu Yuni juga menambahkan strategi yang harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar, yaitu:

.....Jadi biasanya diabsen peserta didik saya memberi catatan-catatan untuk setiap individu untuk mengetahui prestasi peserta didik dan karakter peserta didik, jadi biasanya jika ada kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik saya akan menyelesaikan dengan metode pendekatan atau teknik "Hati KeHati" jadi peserta didik ini di beri nasehat dan motivasi yang sekiranya menyentuh hatinya. Kan kesulitan pembelajaran yang dihadapi peserta didik ini sangatlah ber macam-macam.....¹³⁴

Dari hasil wawancara di atas kita dapat menyimpulkan bahwa metode yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam hal ini mengenai psikologis peserta didik, guru perlu memiliki catatan tentang peserta didiknya, dan segera memberi tindakan bila ada sesuatu yang menyimpang, dalam hal ini guru menggunakan pendekatan "Empat mata"

¹³⁴Wawancara dengan Ibu Yuni Arifianti Komar, M.Pd.I, Selasa 22 Oktober 2019 Pukul 08:30 WIB

yaitu dengan memanggil langsung peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru senantiasa menasehati peserta didik dari hati kehati, dengan merefleksi hal-hal yang dapat mengubah sifat peserta didik selain itu guru memberi motivasi terhadap peserta didik yang sedang mengalami kesulitan belajar. Sehingga dengan cara pendekatan dari hati ke hati ini peserta didik akan dengan sukarela melaksanakan bimbingan yang di berikan oleh guru dan akan dengan mudah mengatasi kesulitan belajar yang sedang dihadapinya.

c. Menetapkan Batas minimal keberhasilan.

Dalam proses strategi guru mengatasi kesulitan belajar peserta didik perlu menentukan kriteria keberhasilan sehingga dapat menjadi acuan guru keberhasilan strategi yang telah diterapkan. Menurut Bapak Qori':

.....kalau saya dalam pembelajaran Al-Quran Hadits ini saya lebih menekankan kepada anak dapat memahami inti sari dari dalil-dalil Al Quran dan hadits yang mereka hafal, disitu tugas saya menyampaikan anak faham anak hafal. "Sak iki lo ,opo ra istimewa?, koyok bocah ,”njajal sampean ndue hadits opo unekno? ”, dia punya kan wes istimewa. Biasanya saya juga mengambil penilaian peserta didik melalui kuis-kuis , tugas-tugas dan mengerjakan soal-soal.¹³⁵

Ibu Yuni juga menambahkan dalam menetapkan batas minimal

keberhasilan sebagai berikut:

.....Jika saya biasanya setelah penyampaian materi untuk mengukur seberapa pemahaman siswa, saya menugaskan sisiwa untuk menyeter kesaya mengenai pemahaman materi yang telah disampaikan.¹³⁶

¹³⁵Wawancara dengan Bapak Qori' Trianan Santoso, S.Ag, Senin 21 Oktober 2019 Pukul 13:30 WIB

¹³⁶Wawancara dengan ibu Yuni Arifianti, M.Pd.I, Selasa 22 Oktober 2019 Pukul 08:30 WIB

Dari hasil wawancara diatas kita dapat ambil kesimpulan bahwa dalam menentukan batas minimal keberhasilan seorang guru perlu memperhatikan seberapa sulit materi yang sedang di pelajari peserta didik, hal ini juga sama dalam menentukan cara penilaian yang akan dilakukan guru. Guru juga perlu variasi dalam menentukan bentuk penilaian.

3. Hambatan Guru Mata Pelajaran Al Quran Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MAN 1 Tulungagung

Selasa jam 06.45 merupakan dilaksanakan pembelajaran, peserta didik masuk 15 menit sebelum pembelajaran karena setiap hari dilaksanakan membaca Al-Quran sebelum memulai pembelajaran, pembelajaran dimulai jam 07.00, Ibu Yuni membuka pembelajaran dengan Salam dan Berdoa, kemudian Ibu Yuni mengulas sedikit tentang materi sebelumnya menuju beberapa peserta didik untuk mengulang ingatannya tentang materi sebelumnya, kemudian Ibu Yuni melanjutkan Pada Materi yang akan disampaikan, dalam proses belajar dalam kelas peserta didik di bentuk dalam kelompok-kelompok, setiap kelompok ditugaskan untuk berdiskusi mengenai materi yang sedang di pelajari, serta mencari sumber – sumber bacaan mengenai materi yang sedang di pelajari. Kemudian untuk setiap kelompok yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran dapat tunjuk jari dan Ibu Yuni akan mendatangi kelompok tersebut untuk menanyakan materi apa yang mereka alami kesulitan kemudian Ibu Yuni menjelaskan di kelompok tersebut. Jika mereka sudah memahami materi yang sedang di pelajari mereka maju untuk menyetor dan mempresentasikan pemahaman mereka. Dalam strategi pembelajaran ini saya melihat beberapa hambatan yang mempengaruhi strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, ada beberapa anak yang asik mengobrol dengan temanya, waktu yang terbatas untuk guru dapat berkeliling mengontrol peserta didik dalam proses pembelajaran.¹³⁷

¹³⁷Observasi Selasa 29 Oktober 2019 Pukul 06:45 WIB

Dari gambaran di atas, menggambarkan bahwasanya terdapat siswa yang kurang mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini Menurut Ibu Yuni, pelaksanaan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa MAN 1 Tulungagung terdapat hambatan yang dihadapi oleh guru AL-Quran Hadits tersebut adalah:

a. Latar belakang peserta didik yang berbeda

Latar belakang peserta didik yang berbeda hal ini menjadi salah satu faktor yang menghambat strategi guru Al-Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa MAN 1 Tulungagung.

Kalau mereka itu dari awal mereka belum lancar membaca, misal latar belakang sekolahnya sebelum masuk MAN 1 Tulungagung itu SMP, apalagi mereka baru mengenal mata pelajaran Alquran Hadits, hal ini juga bisa dari latar belakang keluarga, jika keluarganya memiliki kepedulian kepada AL Quran kecil atau malah tidak ada sama sekali ini juga menjadi faktor penghalang atau pengahambat, jadi guru perlu pendekatan dan pemberian bimbingan khusus kepada peserta didik yang memiliki latar belakang yang menghambat proses pembelajaran untuk mengatasi hal-hal tersebut.¹³⁸

Dari wawancara diatas dapat diambil kesimpulan salah satu hambatan guru AlQuran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa MAN 1 Tulungagung adalah latar belakang peserta didik, latar belakang pendidikan sebelum MAN 1 Tulungagung dan latar belakang keluarga.

b. Kedisiplinan peserta didik

Selain faktor latar belakang peserta didik yang berbeda sebagai pengahambat lainnya yaitu kedisiplinan siswa, hal ini menjadi salah satu

¹³⁸Wawancara dengan ibu Yuni Arifianti Komar, M.Pd.I, Selasa 29 Oktober 2019 Pukul 08:30 WIB

faktor penghambat strategi guru Al-Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MAN 1 Tulungagung. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Pak Qori' mengatakan bahwa:

Salah satu hambatan yang terjadi yaitu terkadang peserta didik tidak disiplin yaitu kadang terlambat masuk kelas, apalagi biasanya pembelajaran setelah istirahat, anak-anak ada yang masih di kantin padahal seharusnya bel masuk pembelajaran harus segera dimulai terkadang harus menunggu beberapa siswa yang belum masuk kelas, selain itu dalam proses pembelajaran biasanya ada yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, misal ngobrol sendiri atau ramai, biasanya anak yang seperti itu langsung saya beri nasehat agar memanfaatkan waktu yang dimiliki sebaik mungkin, "Dadi guru ojo waleh-waleh ngelengne siswane", dengan diberi nasehat secara terus menerus siswa akan memiliki kesadaran dalam memanfaatkan waktu sebaik mungkin.¹³⁹

Berdasarkan hasil wawancara terlihat bahwa kedisiplinan siswa menjadi salah satu faktor penghambat dalam strategi guru mengatasi kesulitan belajar, kedisiplinan dalam memanfaatkan waktu dalam hal ini masuk kelas tepat waktu atau kedisiplinan dalam mengikuti proses belajar, guru perlu ke telatenan dalam memberi motivasi dan nasehat agar peserta didik dapat menyadari pentingnya disiplin dalam proses pembelajaran.

c. Kurangnya waktu

Waktu pembelajaran Al Quran hadits masih di rasa kurang, guru membutuhkan waktu untuk mengidentifikasi kesulitan belajar yang sedang dialami oleh peserta didik, karena permasalahan kesulitan belajar

¹³⁹Wawancara dengan Bapak Qori' Trianan Santoso, S.Ag, Senin 28 Oktober 2019 Pukul 13:30 WIB

yang dialami peserta didik ini sangat kompleks dan sangat beragam, sehingga hal ini salah satu hambatan strategi guru mata pelajaran Al Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa MAN 1 Tulunagaung. Menurut Ibu Yuni guru Al Quran Hadits MAN 1 Tulungagung, mengatakan Bahwa:

....Waktu yang terbatas untuk mengenali permasalahan yang dihadapi seorang siswa, misal ada anak yang berbeda dari teman-temannya kita butuh penelusuran lebih dalam, kalau kita telusuri lebih dalam sebenarnya akan ketemu apa yang kita tuju dalam hal ini permasalahan siswa tersebut, cuman kadang-kadang untuk mencapai “anak ini kenapa?” , kadang –kadang tidak ada waktu, waktu kita terbatas. Untuk mengatasi itu biasanya kita membuat catatan-catatan diabsen peserta didik mengenai prestasi akademik maupun akademik serta perilaku peserta didik.¹⁴⁰

Dapat diambil kesimpulan bahwasanya, dalam proses mengenali permasalahan peserta didik membutuhkan waktu bagi guru, agar dapat menangani atau melakukan tindakan selanjutnya dengan efektif dan efisien, guru juga perlu cara khusus untuk mengatasi keterbatasan waktu yang dihadapinya. Guru perlu memiliki catatan-catatan tentang peserta didiknya, supaya jika ada permasalahan kesulitan yang dialami peserta didiknya guru dapat mengambil tindakan secara cepat dan tidak terlalau memakan waktu.

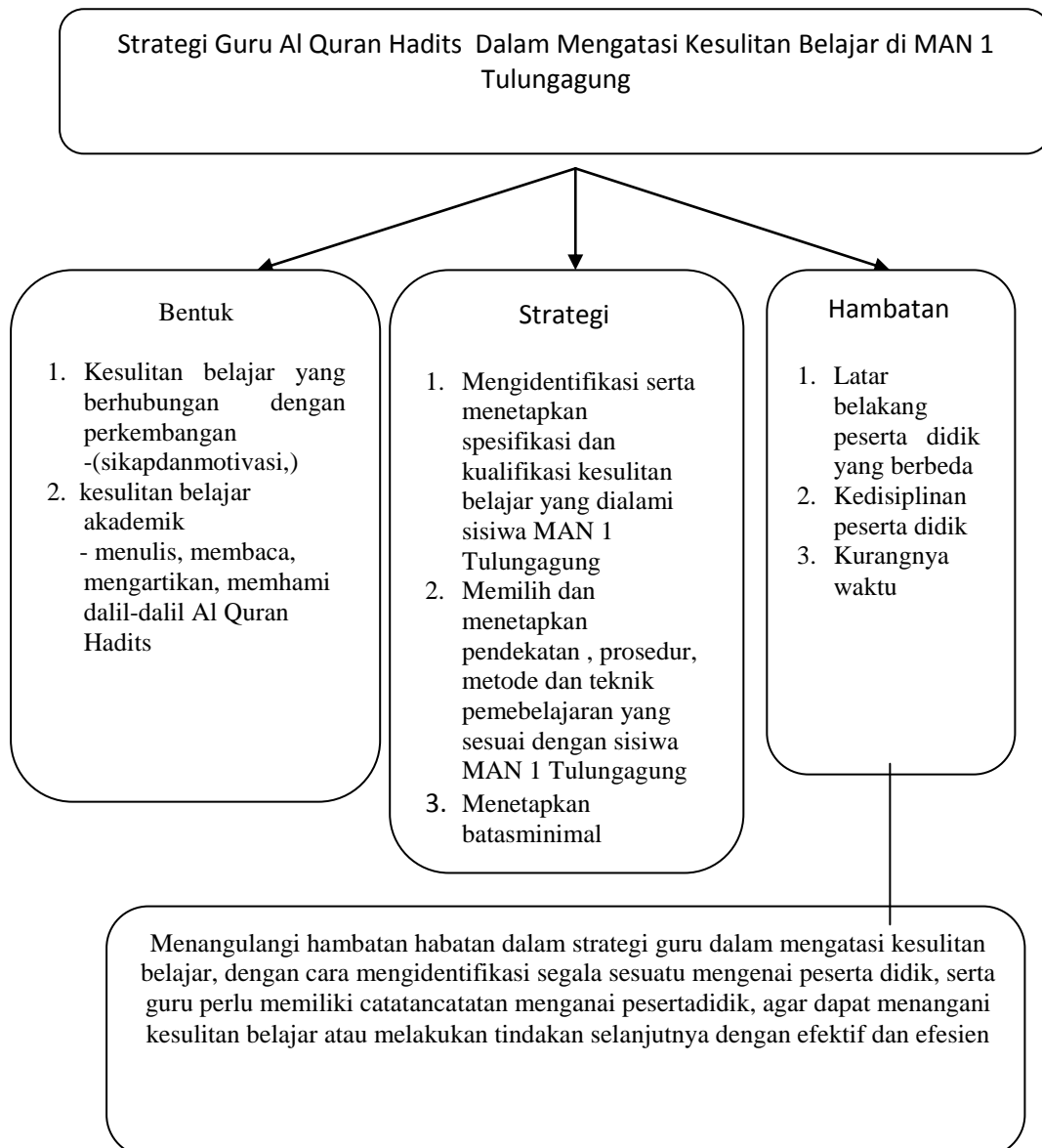
¹⁴⁰Wawancara dengan ibu Yuni Arifianti Komar, M.Pd.I, Selasa 29 Oktober 2019 Pukul 08:30 WIB

B. Temuan Penelitian

Dapat ditemukan hasil penelitian dari strategi guru Al Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar di MAN 1 Tulungagung adalah:

Bagan 4.1

Temuan Penelitian



C. Analisis Data

Dari bagan temuan penelitian tersebut, kita dapat melihat bahwa dalam strategi guru Al-Quran Dalam mengatasi kesulitan belajar di MAN 1 Tulungagung, sebagai berikut:

1. Bentuk kesulitan belajar dalam mata pelajaran Al Quran hadits yang dihadapi peserta didik MAN 1 Tulugaung

Dalam proses pembelajaran Al Quran Hadits ini ada beberapa kesulitan belajar yang kerap kali dihadapi oleh peserta didik, karena begitu beragamnya materi yang haus dipelajari oleh peserta didik. Berdasarkan hal tersebut kami menemukan beberapa bentuk kesulitan belajar dalam mata pelajaran Al Quran Hadits yang dihadapi sisiwa MAN 1 Tulunagaung ,yaitu:

- a. Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan/psikologis

Kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik di pengaruhi oleh psikologis peserta didik mulai dari motivasi belajar yang dimiliki peserta didik rendah, sikap mereka terhadap lingkunganya, sikap mereka terhadap gurunya yang kuarang sopan atau sikap mereka dikelas yang dapat mengganggu peserta didik lainnya, minat mereka dalam mengikuti pemeblajaran juga sangat berpengaruh dalam menerima dan memahami pemebelajaran yang meraka dapatkan dalam mengidentifikasi kesulitan belajar guru perlu kejeliaan dan kecermatan.

Selain bentuk kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan, bentuk kesulitan belajar dalam mata pelajaran Al Quran Hadits yang dihadapi siswa MAN 1 Tulungagung yaitu:

b. Kesulitan belajar akademik

Kesulitan belajar akademik dalam mata pelajaran Al Quran Hadits yang biasa di hapi siwa adalah membaca, menulis Dalil-dalil Al Quran Hadits, kesulitan ini biasanya banyak di temui di kelas-kelas selain jurusan agama, yang biasanya latar belakang pendidikan sebelum masuk MAN adalah SMP ataupun sekolah non agama, selain itu peserta didik juga mengalami kesulitan belajar dalam mengartikan dan memahami makna Dalil-dalil Al-Quran Hadits.

Dengan adanya beberapa kesulitan belajar yang dihadapi siswa MAN 1 Tulungagung, perlu adanya:

2. Strategi guru mata pelajaran AL-Qurana Hadits dalam menagatasi kesulitan belajar peserta didik di MAN 1 Tulunagaung.

Strategi yang diterapkan olegh guru dimaksudkan untuk mengatasi kesulitan kesuliatan yang dihapai peserta didik, strategi yang di gunakan guru yaitu:

a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi

Dalam memulai proses pembelajaran guru perlu mengidentifikasi keadaan peserta didik, guru perlu memiliki catatn-catatan mengenai peserta didiknya, mulai dari prestasi akademi maupun non akademik serta perilaku atau karakter mereka mualai dari sikap meraka terhadap guru maupun teman sekelasnya, agar nantinya jika sisiwa megalmi

kesulitan belajar guru dapat mengatasi dengan efektif dan efisien, selain itu perlu menetapkan tujuan akhir dalam proses pembelajaran.

- b. Memilih dan menetapkan pendekatan, prosedur, metode dan teknik pembelajaran

Dalam hal ini guru perlu mengetahui bentuk kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik jika bentuk kesulitan yang dihadapi peserta didik ini mengenai kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan, strategi guru mata pelajaran AL Quran Hadits di MAN 1 Tulungagung ini menggunakan pendekatan atau metode “berbicara dari hati kehati” yaitu dengan cara bertatap muka langsung dengan peserta didik yang sedang mengalami kesulitan belajar, menyakan latar belakang permasalahan kesulitan belajar yang mereka hadapi kemudian memberi motivasi dan arahan agar peserta didik dapat mengatasi kesulitan belajar yang mereka hadapi. Namun jika kesulitan belajar yang di hadapi siswa ini mengenai kesulitan belajar akademik perlu menetapkan metode atau teknik pembelajaran yang disukai peserta didik serta mudah dalam pelaksanaannya, guru perlu memiliki variasi dalam teknik pembelajaran.

- c. Menetapkan Batas minimal keberhasilan.

Proses pelaksanaan strategi guru mata pelajaran Al-Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa MAN 1 Tulungagung perlu adanya batas minimal keberhasilan hal ini untuk mengukur langkah-langkah atau strategi yang telah dilaksanakan, serta dapat dijadikan evaluasi dalam strategi guru.

Dalam melakukan strategi guru mengatasi kesulitan belajar tentunya terdapat hambatan dalam melaksanakannya. Hambatan tersebut dapat mempengaruhi strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Adapun hambatan tersebut adalah:

- a. Latar belakang peserta didik yang berbeda
- b. Kedisiplinan peserta didik
- c. Kurangnya waktu

Hambatan yang terdapat dalam guru mata pelajaran Al Qur Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa MAN 1 Tulungagung , harus segera diselesaikan, karena hambatan ini dapat mengganggu proses mengatasi kesulitan belajar siswa. Adapun penyelesaian dari hambatan tersebut adalah melakukan

dengan cara mengidentifikasi segala sesuatu mengenai peserta didik, serta guru perlu memiliki catatan mengenai pesertadidik, agar dapat menangani kesulitan belajar atau melakukan tindakan selanjutnya dengan efektif dan efisien